

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya yang berhubungan dengan seberapa besarnya kontribusi penerimaan pajak kendaraan bermotor pada SAMSAT Keliling di Kota Padang, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem yang digunakan dalam SAMSAT Keliling adalah sistem *online* yang menggunakan mobil bus keliling di setiap kecamatan yang ada di kota padang. Proses SAMSAT Keliling hanya membutuhkan waktu 5 – 10 menit. Wajib pajak dapat mengumpulkan syarat-syarat pembayaran berupa kartu identitas asli (KTP Asli), BPKB asli atau surat keterangan dari lesing (Bank) yang dilampiri fotokopi BPKB bagi kendaraan yang masih menjadi jaminan kredit, serta STNK asli.
2. Kendala-kendala serta solusi yang ditemukan dalam penerimaan pajak kendaraan bermotor sistem SAMSAT Keliling adalah sering terjadi gangguan pada sitem komputer, internet, kerusakan pada peralatan dan kurangnya tenaga SDM yang berkualitas dibidang IT untuk memperbaiki kerusakan pada sistem internet. Yang dapat membuat pelayanan menjadi kurang efektif dan efisien. Serta ketidaksadaran wajib pajak dalam membayar pajak hingga kelalaian wajib pajak dalam melengkapi persyaratan yang diminta. Solusi yang ditemui adalah melakukan penambahan pada tenaga SDM dibidang IT serta menyadarkan wajib pajak dalam pembayaran pajak dengan melakukan sosialisasi dan dengan

carapemasangan iklan diberbagai media cetak maupun elektronik sehingga wajib pajak mengetahui tentang keberadaan dan prosedur SAMSAT Keliling.

3. Penerimaan pajak kendaraan bermotor SAMSAT Keliling di Kota Padang pada tahun 2014 – 2017 mengalami keadaan fluktuatif setiap tahunnya. Kontribusi SAMSAT Keliling terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor SAMSAT Kota Padang sudah cukup lama memberikan dampak yang positif dan menguntungkan bagi wajib pajak dalam segi waktu. Kontribusi SAMSAT Keliling pada tahun 2014 memang paling tinggi diantara tahun yang lainnya yang mana memberikan kontribusi sebesar 6 % dan pada tahun 2015 memberikan kontribusi sebesar 4% serta pada tahun 2016 memberikan kontribusi hanya sebesar 3% yang mana pada tahun 2015 – 2016 memang mengalami penurunan yang diakibatkan oleh rusaknya sistem serta peralatan pada sistem SAMSAT Keliling sehingga menghambat pengoperasian SAMSAT Keliling pada tahun itu. Akan tetapi setelah sistem dan peralatan tersebut di perbaiki dan SAMSAT Keliling mulai beroperasi lagi terjadi kenaikan pada tahun 2017 yang berjumlah sebesar 4% meskipun tidak melebihi bahkan mencapai penerimaan pada tahun 2014.

## 5.2 Saran

SAMSAT Keliling memberikan dampak positif bagi wajib pajak dan pihak SAMSAT sendiri. Sistem yang digunakan lebih sederhana dan ringkas. Dan juga pembayaran pajak kendaraan bermotor hanya memakan waktu 5 – 10 menit. Setelah penulis melakukan pengamatan pada SAMSAT Keliling maka penulis memberikan saran kepada pihak SAMSAT kota Padang guna mengembangkan pelayanan prima kepada wajib pajak. Saran tersebut adalah pihak SAMSAT

kotaPadang harus meninjau ulang kerjasama dengan penyedia jaringan *online* untuk meningkatkan kualitas pelayanan menjadi lebih efektif dan efisien. Serta mencoba untuk melakukan sosialisai dengan cara pemasangan iklan diberbagai media cetak maupun elektronik sehingga wajib pajak mengetahui tentang keberadaan dan prosedur SAMSAT Keliling.

